

LAMPIRAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Bentuk Tindakan	YA	TIDAK
√	Karakter	Berbicara Kasar		
		Mengkritik dengan cara yang salah		
		Membedah-bedakan		
		Suka membentak		
2	Perilaku Anak	Lebih agresi atau suka marah		
		Memunculkan tindakan kasar		
		Pemisahan diri dari orang tua		
		Kesulitan dalam hubungan sosial		
		Takut akan keamanan dan ketidakstabilan		
		Kesulitan emosional		
		Tidak percaya diri		
3	Respon Orang tua	Menegur pada saat anak membuat kesalahan		
		Membentak anak		
		Memukul anak		
		Membanding-bandingkan anak		
		Berbicara kasar		
		Orang tua mengontrol anak dalam bermain dengan teman sebayanya		

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara bersama YK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara ibu memenuhi kebutuhan anak dari segi emosional?	

2	Langka-langka apa yg ibu lakukan dalam mendidik anak?	
3	Bagaimana respon ibu kepada anak jika anak mencari ayahnya?	
4	Bagaimana cara ibu menjelaskan perceraian kepada anak?	
5	Apa tanggapan anak ibu mengenai perceraian?	
6	Bagaimana cara ibu dalam membentuk karakter anak?	

2. Wawancara bersama A (nenek dari MY)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana perasaan nenek tentang cucu setelah orangtuanya bercerai?	
2	Bagaimana cara nenek dalam mendidik cucu nenek setelah orang tuanya bercerai?	
2	Menurut pengamatan nenek adakah perubahan perilaku atau emosi yang dialami cucu anda sejak perceraian orangtuanya?	
3	Bagaimana nenek membantu cucu nenek dalam menghadapi situasi tersebut?	
4	Apakah nenek merasa adanya tantangan tertentu dalam merawat cucu nenek setelah perceraian orangtuanya?	

3. Wawancara bersama MY (Anak yang diteliti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana perasaanmu tentang orang tua yang bercerai?	
2	Dampak apa yang anda rasakan dari perceraian orang tua?	

3	Bagaimana pola asuh atau didikan yang diberikan ibu kepada anda?	
4	Bagaimana hubunganmu dengan masing-masing orang tua sejak perceraian?	
5	Apakah anda mendapatkan perhatian dari orang tua selama perceraian?	

4. Wawancara bersama A (majelis Gereja Toraja Jemaat Panombonan)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut bapak bagaimana gereja menyikapi kasus-kasus perceraian yang terjadi pada saat ini?	
2	Menurut bapak strategi apa yang dapat diterapkan oleh gereja untuk membantu anak-anak korban perceraian supaya karakternya bisa bertumbuh menjadi positif?	
3	Menurut bapak apa dampak jangka panjang yang muncul jika anak korban perceraian tidak mendapatkan dukungan yang tepat?	
4	Menurut bapak bagaimana cara gereja melibatkan kedua orang tua dalam proses pengembangan karakter positif anak meskipun orang tuanya sudah bercerai?	
5	Bagaimana gereja memahami perasaan anak-anak yang orang tuanya sudah bercerai?	

A. TRANSKRIP OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Bentuk tindakan	YA	TIDAK
1	Karakter	Berbicara Kasar	√	
		Mengkritik dengan cara yang salah		√
		Membedah-bedakan		√
		Suka membentak	√	
2	Perilaku Anak	Lebih agresi atau suka marah	√	
		Memunculkan tindakan kasar	√	
		Pemisahan diri dari orang tua	√	
		Kesulitan dalam hubungan sosial	√	
		Takut akan keamanan dan ketidakstabilan	√	
		Kesulitan emosional	√	
		Tidak percaya diri	√	
3	Respon rang tua	Menegur pada saat anak membuat kesalahan	√	
		Membentak anak		√
		Memukul anak		√
		Membanding-bandinkan anak		√
		Berbicara kasar kepada anak		√

		Orang tua mengontrol anak dalam bermain dengan teman sebayanya	√	
--	--	--	---	--

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : YK

Umur : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Bagaimana cara ibu menjelaskan perceraian kepada anak?

Narasumber : Biasanya kalau anak bertanya kenapa kalian bercerai saya biasanya hanya menjawab kalau ini sudah menjadi keputusan kita berdua untuk tidak tinggal bersama lagi karena adanya masalah yang tidak bisa kita selesaikan bersama.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memenuhi kebutuhan anak dari segi emosional atau perasaan?

Narasumber : ya tentunya dengan selalu berusaha memberikan kasih sayang kepada anak-anak dan juga berusaha meluangkan waktu mendengarkan cerita mereka. Hal ini saya lakukan agar anak saya merasa dihargai dan disayangi meskipun ia tidak pernah merasakan kasih sayang seorang bapak.

Peneliti : Langkah-langkah seperti apa yang ibu lakukan dalam mendidik anak?

Narasumber : Ya selalu berusaha mendidik anak dengan baik. Selalu mengajarkan untuk tidak sombong, selalu mengasih dan menghargai orang yang lebih tua.

Peneliti : Bagaimana respon ibu kepada anak jika anak mencari ayahnya?

Narasumber : Biasanya kalau mereka mencari bapaknya saya hanya mengatakan bahwa bapakmu masih ada tetapi kita sudah tinggal berpisah. Namun ia masih sayang sama kalian.

Peneliti : Apa tanggapan anak ibu mengenai perceraian?

Narasumber : Dia biasanya hanya bertanya kenapa itu bapak na tinggalkan ki, bahkan tidak perna datang apaka dia tidak sayang sama kita.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam membentuk karakter anak ?

Narasumber : Mengajarkan anak untuk menjadi orang yang jujur, sopan dan bertanggung jawab serta menghormati orang yang lebih tua.

Peneliti : Adaka perubahan perilaku atau emosi yang ibu perhatikan pada anak ibu setelah perceraian?

Narasumber : ya, memang sering saya memperhatikan beberapa perilaku anak saya. Dia malu bergaul dengan orang banyak, kurang bersemangat bahkan sering melawan jika ditegur. Dia juga sering bertanya kenapa perasaan sedih dan bingung kenapa

Narasumber 2

Nama : A

Umur : 53 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Bagaimana perasaan nenek tentang cucu nenek setelah orangtuanya bercerai?

Narasumber : Tentu merasa sedih dan kasihan. Saya sedih melihat cucu saya yang dari kecil sampai sekarang tidak pernah merasakan kasih sayang dari seorang ayah bahkan tidak pernah bertemu dengan ayahnya.

Peneliti : Bagaimana cara nenek mendidik cucu nenek setelah orangtuanya bercerai agar karakternya tetap positif meskipun orangtuanya sudah bercerai?

Narasumber : Mengajarkan hal-hal yang baik dengan cara mengajarnya untuk menjadi anak yang takut akan Tuhan, rajin ke gereja, sopan, tidak sombong, rendah hati dan mengajarkannya bagaimana menghormati orang yang lebih tua.

Peneliti : Menurut pengamatan nenek adakah perubahan perilaku yang dialami cucu nenek sejak perceraian orangtuanya?

Narasumber : Cucu saya ini sudah ditinggalkan ayahnya sejak ia masih kecil. Jika ditanya tentang perubahan perilaku cucu saya ini orangnya pemalu, jarang bermain dengan teman-temannya, lebih suka menyendiri dan suka membentak.

Peneliti : Bagaimana nenek membantu cucu nenek menghadapi perceraian orangtuanya?

Narasumber : Memberikan kasih sayang dan juga perhatian yang cukup agar ia merasa disayangi meskipun tidak mendapatkan kasih sayang dari ayahnya seperti anak-anak lainnya yang tinggal bersama dengan kedua orangtuanya.

Peneliti : Menurut adakah tantangan tertentu dalam merawat cucu nenek setelah orangtuanya bercerai?

Narasumber : Tantangannya tentu banyak. Termasuk mengurus kebutuhan pendidikan. Dan juga dalam merawat cucu saya ada banyak kendala yang saya alami. Saya sering merasa lelah.

Narasumber 3

Nama : MY

Umur : 8 Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Peneliti : Bagaimana perasaanmu tentang orang tua yang bercerai?

Narasumber : Sedih, merasa tidak di sayang.

Peneliti : Apa dampak yang kamu rasakan dari perceraian orang tua?

Narasumber : Saya malu bergaul dengan teman-teman di sekolah karena sering dibully tidak mempunyai ayah.

Peneliti : Bagaimana pola asuh atau didikan dari ibu dalam keluargamu?

Narasumber : Ibu mendidik saya dengan baik jika saya melakukan kesalahan ia menegur saya.

Peneliti : Bagaimana hubunganmu dengan masing-masing orang tua sejak mereka bercerai?

Narasumber : Hubungan saya dengan ibu baik. Kalau dengan ayah saya tidak pernah melihatnya dan ia juga tidak pernah menjumpai saya

Peneliti :Apakah kamu mendapatkan perhatian dari orang tua selama perceraian?

Narasumber : Saya hanya mendapatkan perhatian dari ibu.

Narasumber 4

Nama : A

Umur : 58 Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Peneliti : Menurut bapak bagaimana gereja menyikapi kasus-kasus perceraian yang terjadi pada saat ini?

Narasumber : Kalau saya pribadi, gereja harus berperan penting untuk mengatasi hal tersebut. Berperan penting disini maksudnya ialah gereja tidak boleh tinggal diam tetapi gereja harus turun tangan membantu supaya tidak terjadi lagi perceraian.

Peneliti : Menurut bapak strategi apa yang dapat diterapkan oleh gereja untuk membantu anak-anak dari keluarga *broken home* agar karakternya bisa bertumbuh menjadi positif?

Narasumber : Strategi yang digunakan salah satunya ialah dengan melakukan konseling dan memberikan pendampingan serta memberikan perhatian khusus kepada anak.

Peneliti : Menurut bapak apa dampak jangka panjang yang muncul jika anak dari keluarga *broken home* tidak mendapatkan dukungan yang tepat?

Narasumber : Tentu dampaknya banyak. Salah satunya ialah gangguan mental. Mental akan rusak mengapa demikian karena bisa saja anak merasa bahwa mengapa dia tidak memiliki kehidupan yang sama dengan teman-temannya yang lain yang mempunyai orang tua lengkap atau memiliki ayah.

Peneliti : Menurut bapak bagaimana cara gereja melibatkan kedua orang tua dalam proses pengembangan karakter positif anak meskipun orang tuanya sudah bercerai?

Narasumber : Ya pastinya dengan cara memberikan pemahaman kepada orangtuanya bahwa meskipun sudah bercerai namun mereka juga harus memikirkan anak-anaknya memikirkan masa depan anak-anak bahwa ada tanggung jawab yang mestinya di tanggung berdua.

Peneliti : Bagaimana gereja memahami perasaan anak-anak yang orang tuanya bercerai?

Narasumber

:Ya tentunya dengan memberikan perhatian juga kasih sayang tanpa kita memandang dari situasi keluarga anak. Kita juga dalam Gereja kalau bisa ya kita berikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan apa yang ia rasakan.